

BAB II

PROFIL PADEPOKAN PENCAK SILAT BANDRONG

TITISAN KI RENGONG

A. Sejarah Padepokan Pencak Silat Bandrong Titisan Ki Renggong

Lembaga Seni Budaya Padepokan Pencak silat Bandrong “Titisan Ki Renggong”. **Akte notaris : H. M. Islamsyah Arifin, SH. .No. 61 Tanggal 18 Februari 2014.** Sekertariat : Kp. Legok Dalam Rt. 01/02 Kel. Drangong Kec. Taktakan Kota Serang-Banten. Email : titisankirenggong@Yahoo.com. Telp. 081310916936-081905581193

1. Sejarah Kelahiran

PPS Bandrong “TITISAN KI RENGONG” lahir dan berdiri pada hari Selasa malam Rabu tanggal 12 Rabiul Awwal 1435 H (bertepatan dengan 14 Januari 2014 M)

2. Legalitas

a. Akte notaris : H. M. Islamsyah Arifin No. 61 tanggal 18 Februari 2014

b. SK DPD PPSBBI Kota Serang: No. 05/SK/PPSBBI/III/2014, Tanggal 01 Maret 2014 M Bertepatan dengan 29 Rabiul Akhir 1435 H.

3. Pendiri

PPS Bandrong “TITISAN KI RENGGONG” didirikan oleh Ahmad Faroji Jauhari, S. Ag., M. Pd.

Pendukung berdirinya Padepokan “TITISAN KI RENGGONG”

- a. Abah Ali Rahim Kasim
- b. KH. Komarudin Hasan
- c. Asmuni Kasim, S. Pd. I
- d. Fadlullah Jauhari
- e. Tufli Jauhari, S. Pd. I
- f. Yayat Rohayati, S. Pd. I
- g. Khairul Umam
- h. Fitri Rahayu

4. Pengurus Padepokan

Ketua : Ahmad faroji Jauhari, S. Ag., M. Pd

Sekretaris : Tufli Jauhari, S. Pd. I

Bendahara : Yayat Rohayati, S. Pd. I¹

Selain dari landasan akte notaris penulis mengupas sejarah padepokan sendiri dari pendiri padepokan Titisani Ki Renggong yakni bapak Ahmad Faraji jauhari beliau menceritakan awal mula berdirinya padepokan Titisani Ki Renggong ini beliau menceritakan bahwa:

“awal mula berdirinya padepokan ini awalnya pelatihan yang diawali latihan di kampus IAIN SMH Banten bersama dengan anggota pramuka IAIN SMH Banten, setelah lama - kelamaan latihan dialihkan di kediaman guru besar bapak Ahmad Faraji sendiri, di kediaman bapak Ahmad Faraji ini awalnya memiliki murid lima orang punggawati dari kp. Legok Dalam sendiri selain dari anggota Pramuka IAIN SMH Banten.

Setelah latihan ini berjalan barulah mulai menggarap untuk membentuk padepokan, dengan pembentukan nama Padepokan. Di bentuk bertepatan pada tanggal 12 Rabiul

¹ Akte Notaris : *H. M. Islamsyah Arifin*. No 61 Tanggal 18 Februari 2014

Awal 1435 H dan kalau secara organisasi terbentuk padepokan pada tanggal 14 Januari 2014 M”.²

Sebagian besar punggawa dan punggawati di Padepokan Pencak Silat Bandrong Titisan Ki Renggong adalah anak-anak sekolah dari mulai SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Setiap tahunnya tidak sedikit yang mendaftarkan dirinya atau anak - anaknya untuk menjadi murid di Padepokan Pencak Silat Bandrong Titisan Ki Renggong, tetapi hanya segelintir orang yang mampu dan bisa bertahan untuk terus dan melanjutkan latihan di Padepokan Titisan Ki Renggong bahkan punggawa dan punggawati yang sanggup menyelesaikan jurus satu atau sampai selamatan, bisa kehitung setiap tahunnya.

Sehingga bisa disimpulkan bahwa yang harus bersabar dalam latihan itu adalah punggawa dan punggawatnya karena guru besar dan pelatih sudah senantiasa ikhlas dan merelakan waktunya untuk tetap siap melatih punggawa dan

² Wawancara dengan Ahmad Faroji, Guru Besar Padepokan Pencak Silat Bandrong Titisan Kirenggong, serang 05 Desember 2017 pukul 22.00 WIB.

punggawatnya, tetapi tidak hanya itu motivasi dan doktrin yang diberikan oleh guru besar sangat perlu untuk membentuk mental punggawa dan punggawati itu supaya bisa bertahan dan mencapai target yang diinginkan.³

Selama kurang lebih berdirinya Padepokan Pencak Silat Bandrong Titisan Ki Renggong tentunya memiliki kepengurusan yang bertanggung jawab atas keberlangsungan pembinaan di Padepokan Pencak Silat Bandrong Titisan Ki Renggong. Berikut struktur kepengurusan:⁴

5. Susunan Pengurus Lembaga Seni Budaya

Padepokan Pencak Silat Bandrong “TITISAN KI RENGONG” Sekretariat : Kp. Legok Dalam Rt. 01/02 Kel. Drangong Kec. Taktakan Kota Serang-Banten. Email: titisankirenggong@Yahoo.com. Telp. 081310916936-081905581193

³ Wawancara dengan Ahmad Faroji, Guru Besar Padepokan Pencak Silat Bandrong Titisan Kirenggong saat melakukan motivasi terhadap punggawa dan punggawati setelah latihan rutin, serang 03 Januari 2018 pukul 21. 00 WIB

⁴ Wawancara dengan Ahmad Faroji, Guru Besar Padepokan Pencak Silat Bandrong Titisan Kirenggong, serang 03 Januari 2018 pukul 21. 30 WIB

A. Dewan Pembina

- 1) KH. Komarudin Hasan
- 2) Dr. H. Wawan Wahyudin, M. Pd.
- 3) Letkol (Putra) Drs. H. Makmun Sahroni
- 4) Dr. H. Sahari, AM, MA
- 5) Drs. H. Sabrawi Jaya, MM
- 6) Mufti Ali, Ph. D
- 7) Ahmad Duhari
- 8) Yadi Ahyadi, S. Ag.

B. Dewan Penasehat

- 1) Al Ustadz H. Rozik
- 2) Al Ustadz Ahmad Baidowi
- 3) Al Ustadz Faedullah
- 4) Fadlullah Jauhari
- 5) H. Jaenuri, SE
- 6) Iswadi Idris, S. Pd. I

C. Guru Besar : Abah Ali Rahim Kasim

D. Pengurus Harian

- 1) Ketua : Ahmad faroji Jauhari, S. Ag., M.
Pd
- 2) Wakil Ketua : Obi Abrori
- 3) Sekretaris : Tufli Jauhari, S. Pd. I
- 4) Wakil Sekretaris : Khairul Umam, S. Pd. I
- 5) Bendahara : Yayat Rohayati, S. Pd. I
- 6) Wakil Bendahara : Fitri Rahayu, S. Pd.

E. Pengurus Bidang:

- 1) Pelatihan dan Pengkaderan
 - a) Tb Habibi Nasrullah S, PdI
 - b) M. Rohim
 - c) M. Roikhan
 - d) Hamsinah
 - e) Anita Oktavia
 - f) Nayati Nufus
- 2) Kesenian Kendang dan Marawis
 - a) Dede yan Sofyani
 - b) Dede Kusmana

- c) Syarifullah
 - d) Dede Asra'i
 - e) Restu Bambang
 - f) Ayu Isma'ani
 - g) Sri Murni
 - h) Hafidoh
 - i) Alfina Damayanti
 - j) Indah Yuliana Sari
- 3) Humas dan Advokasi
- a) Yusroni Mahmud, S. PdI
 - b) Janudi
 - c) Abdul Karim
 - d) Reska
 - e) Mutia Amalia
 - f) Ayu Alfina
- 4) Pengembangan Seni dan Atraksi
- a) Hawasi Fayumi
 - b) A. Jubaedi Yusuf, S. PdI
 - c) Dedek Dehaki, S. PdI

- d) Ahmad Sayidi
 - e) Feri Irawan
 - f) Alaudin
- 5) Pengembangan Seni Tari
- a) Salhiyah
 - b) Fatonah
 - c) Farah Qoriatul Annisa
 - d) Nadwa Farhati
- 6) Usaha dan Ekonomi
- a) Abdullah HR, S. Ag
 - b) A. Khairul Huda, S. HI
 - c) Sultoni, S. Pd
 - d) Mahfudoh
 - e) Rihhadatul Aisy
6. Logo Padepokan



Makna Lambang Lembaga Seni Budaya Padepokan
Pencak Silat Bandrong Titisan Ki Renggong

a. Biru Laut

Sebagai Warna dasar, artinya Bandrong lahir dan dibesarkan dari masyarakat pesisir dan bagian dari angkatan laut kesultanan.

b. Bintang di atas menara

Melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa Allah SWT Kuning artinya bahwa Bandrong menjunjung tinggi keagungan dan kemulyaan cita-cita leluhur.

c. Menara Banten

Melambangkan kedaerahan dan identitas masyarakat banten. Karna Bandrong merupakan salah satu angkatan bersenjata kesultanan dari kesatuan angkatan laut.

d. Ikan Bandrong

Melambangkan kekuatan dan ketajaman menerkam musuh, karena ikan bandrong merupakan salah satu jenis ikan predator, ia bisa melompat terbang tinggi

untuk melumpuhkan mangsanya, dengan gigi yang tajam ia dapat menembus benda keras.

e. Dua Pulau

Melambangkan bahwa Bandrong di besarkan di daerah Pulau Kale (Pulau Kali) salah satu kampung di mana Bandrong bertahan hingga kini.

f. Pita Lingkaran

Melambangkan pemersatu dan satu tujuan untuk mempertahankan nilai-nilai luhur kesatria dalam pencak silat Bandrong.

Merah putih dalam lingkaran melambangkan bahwa Bandrong dalam naungan dan menjaga keutuhan NKRI, “Merah” keberanian dan “Putih” Kesucian

g. Tulisan Melingkar

“Lembaga Seni Budaya Padepokan Pencak Silat Bandrong ‘Titisan Ki Renggong’” melambangkan mempertegas tujuan beraktivitas dalam membina dan mengembangkan seni dan budaya Banten.

h. Dua Bintang dalam lingkaran teks

Memperkokoh organisasi dengan asas Islam dan Pancasila serta Al-quran dan Hadits. Hitam warna dasar pada teks, melambangkan kejujuran dan keterbukaan terhadap pendapat serta handap asor dalam segala sikap dan dua bintang “Putih” melambangkan kesucian jiwa.⁵

B. Profil Guru

Ahmad Faroji S. Ag., Mpd adalah guru besar di Padepokan Pencak Silat Bandrong Titisan Ki Renggong, beliau lahir di Serang, 02 Juni 1975, berdomisili di Kp. Legok Dalam Rt. 01/ Rw. 02 Kelurahan Deranggong, Kec. Taktakan, Kota Serang. Beliau menempuh pendidikan formal SDN Pulau Ampel pada tahun 1988, MTs Sumuranja tahun 1991, MAN 1 Serang tahun 1997, STAIN Serang tahun 2001 dan melanjutkan S2 di UID Jakarta lulus pada tahun 2004.

Pengalaman dalam dunia Pencak Silat Bandrong, beliau belajar Pencak Silat Bandrong sejak kelas 1 MTs sampai

⁵ Wawancara dengan Ahmad Faroji, Guru Besar Padepokan Pencak Silat Bandrong Titisan Ki renggong saat melakukan motivasi terhadap punggawa dan punggawati setelah latihan rutin, serang 03 Januari 2018 pukul 22. 00 WIB

sekarang, prestasi yang pernah diraih dalam dunia pencak silat banrong, juara III dalam acara festival Pencak Silat Se - Provinsi Banten.

Beliau berpesan kepada seluruh punggawa dan punggawati: “Untuk para murid agar selalu bersabar, ulet, tekun dan selalu semangat dalam latihan dan melestarikan Seni Budaya Pencak Silat Bandrong”.⁶

⁶ Wawancara dengan Ahmad Faroji, Guru Besar Padepokan Pencak Silat Bandrong Titisan Ki renggong, serang 16 Februari 2018 pukul 08. 30 WIB.